



Pengaruh Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 2 Subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih Di SDN 122351 Pematang Siantar T.A. 2023/2024

Marienta Simamora

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Partohap Saut Raja Sihombing

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Eva Pasaribu

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi Penulis: smarienta08@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to determine the effect of teaching aids on the learning outcomes of class V students, theme 2, subtheme 1, how the body processes clean air in the science study, learning 5 human respiratory organs, processes and functions at SDN 122351 Pematang Siantar, T.A 2023/2024. The average posttest score was 86.5 compared to the pretest score of 59.9. The N-Gain test results obtained were 0.67 in the moderate or quite effective category. The score experienced a significant increase in student learning outcomes so that H_a learning outcomes were accepted, which can be concluded that the teaching aids had an influence on the cognitive science learning outcomes of class V students on theme 2 Clean Air for Health, subtheme 1 How the Body Processes Clean Air learning 5 processes of the human respiratory organs and its function.*

Keywords: *Influence, role tools, cognitive learning*

Abstrak. tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh alat peraga terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 2 subtema 1 cara tubuh mengolah udara bersih pada kajian IPA pembelajaran 5 organ pernapasan manusia proses dan fungsinya di SDN 122351 Pematang Siantar T.A 2023/2024. Dari perolehan nilai rata-rata *posttest* sebesar 86,5 dibandingkan dengan nilai *pretest* 59,9. Hasil uji *N-Gain* diperoleh 0,67 dengan kategori sedang atau cukup efektif. skor mengalami peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan sehingga H_a hasil belajar diterima yang dimana dapat disimpulkan bahwa alat peraga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V pada tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih pembelajaran 5 organ pernapasan manusia proses dan fungsinya.

Kata kunci: Pengaruh, alat peraga, belajar kognitif

LATAR BELAKANG

Kreativitas guru memiliki pengaruh yang sangat besar untuk meningkatkan daya tarik peserta didik dalam belajar. Seorang guru harus cermat dalam memakai metode dalam pembelajaran. Salah satu rumpun yang terdapat dalam pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik menekankan keterlibatan peserta didik agar lebih aktif dalam proses belajar dan pembelajaran, Salah satu cara untuk meningkatkan ketertarikan dan keaktifan peserta didik dalam proses belajar untuk mendapatkan hasil yang maksimal yaitu dengan menggunakan alat peraga, penggunaan alat peraga memiliki pengaruh yang efektif untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. fakta yang terjadi di SDN 122351 PematangSiantar khusus nya kelas V bahwa penggunaan alat peraga belum pernah diterapkan selama proses belajar dan mengajar pada pembelajaran tema 2 subtema 1 sehingga hasil

belajar siswa masih kurang maksimal. SDN 122351 berada di Jl. Kertas sampul No.4 kelurahan Siopat Suhu Kecamatan Siantar Timur Kota Pematang Siantar.

SDN 122351 masih menggunakan kurikulum 2013 yang mana kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 meliputi kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukan dalam kegiatan analisis. Informasi data ini diperoleh dari wali kelas V SDN 122351 Pematang Siantar, Ibu Melianti Damanik S.Pd.

Dengan kurangnya media pembelajaran yang diperlukan di sekolah tersebut, maka guru hanya menggunakan media belajar seperti *Power Point*, papan tulis, metode ceramah, dan tidak ada menggunakan alat peraga sehingga selama proses belajar dan mengajar peserta didik tampak kurang aktif

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas kelas V, Ibu Melianti Damanik S.Pd yang di lakukan di SDN 122351 Pematang Siantar menyatakan bahwa nilai ulangan harian siswa kelas V pada muatan IPA masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini dapat terlihat dari persentase nilai ulangan harian siswa pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan IPA Siswa Kelas V SDN 122351 Pematang Siantar Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023

No	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang mencapai	Siswa yang tidak mencapai	Persentase
1	IPA	70	29	13	16	55%

(Sumber: Guru Kelas V SDN 122351 Pematang Siantar).

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah belajar dengan menggunakan media pembelajaran alat peraga, dimana selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik diajak untuk mengamati secara langsung dan tidak hanya mengandalkan teori saja.

Belajar menggunakan alat peraga diharapkan memberikan hasil belajar yang baik yaitu siswa mampu memahami materi tentang sistem organ pernapasan manusia dan fungsinya serta nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tercapai dengan baik.

KAJIAN TEORITIS

Menurut (Djoko Iswandi, 2003) Alat peraga adalah seperangkat benda kongkret yang dirancang, dibuat atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam pembelajaran. Alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri dari konsep yang dipelajari (Sudjana, 2005:90).

Macam-macam Alat Peraga

Alat peraga memiliki beberapa macam yang bisa digunakan untuk keperluan pembelajaran. Menurut Damanik N Bunga (2019:17) alat peraga atau media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep atau materi yang diajarkan. Berdasarkan fungsinya, alat peraga dibagi menjadi dua macam yaitu:

- 1) Alat bantu lihat (*Audio Visual*)
- 2) Alat bantu dengar (*Audio Aids*)

Hasil Belajar

Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2020:139) "hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar kemampuan dalam bentuk tingkah laku peserta didik berupa kognitif, afektif dan psikomotor setelah menerima

pengalaman belajar”. Perubahan tingkah laku dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut (Muhibbin, 2013:144) menyatakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa) dibagi menjadi dua bagian yaitu Jasmani dan Rohani
- 2) Faktor eksternal siswa mencakup berbagai pengaruh dari lingkungan fisik, sosial, dan budaya
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)

Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah alat untuk mengukur perubahan yang terjadi pada suatu kejadian atau suatu kegiatan. Agar dapat mengukur hasil belajar maka diperlukan adanya indikator-indikator sebagai acuan untuk menilai sejauh mana perkembangan hasil belajar seseorang. Menurut Rinja dan Asih (2020:148) ada 3 ranah yang menjadi objek penilaian dan pengukuran hasil belajar, yaitu:

1. Tes hasil belajar ranah kognitif, dapat diukur menggunakan tes tertulis dan tes lisan
2. Tes hasil belajar ranah afektif (sikap) berangkat dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan bertindak seseorang untuk merespon sesuatu/objek.
3. Tes hasil belajar ranah psikomotorik dapat diukur melalui tes tindakan (perbuatan).

Pembelajaran Tematik

Menurut Mohamad Muklis (2012:66) tematik adalah pokok isi atau wilayah dari suatu bahasan materi yang terkait dengan masalah dan kebutuhan lokal yang dijadikan tema atau judul dan akan disajikan dalam proses pembelajaran di kelompok belajar.

Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan judul penelitian dalam proposal ini, terdapat beberapa penelitian yang terlebih dahulu yang relevan tentang pengaruh alat peraga terhadap hasil pembelajaran antara lain yaitu:

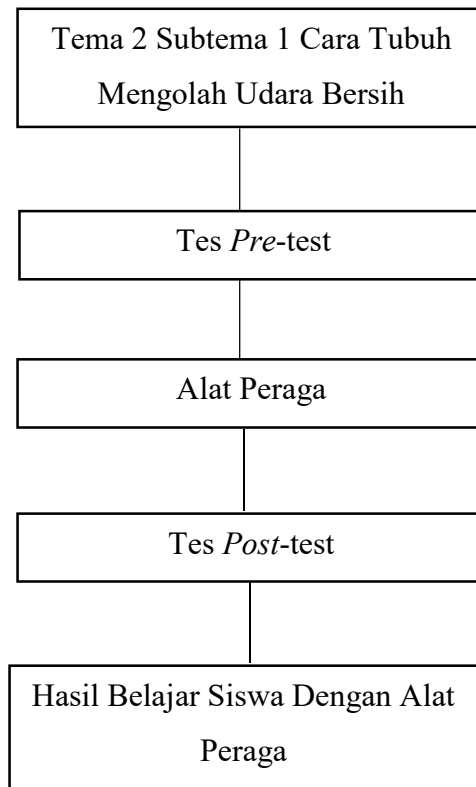
No	Nama/Tahun Terbit	Judul	Hasil Penelitian
1	Luthfi anarani fauziyyah (2018)	Pengaruh penggunaan alat peraga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Rulung Raya Natar Lampung Selatan	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis Quasy Eksperimental Design. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 2 Rulung Raya Natar. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran menggunakan alat peraga, kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan uji Lilifors dan uji homogenitas dengan uji Bartlett. Dilanjutkan dengan uji hipotesis yaitu menggunakan uji-tindependent.
2	Bunga Nita Damanik (2019)	Pengaruh alat peraga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA menggunakan model <i>discovery learning</i> di kelas V MIN Medan Tembung T.A 2018/2019	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Hasil belajar siswa tanpa menggunakan Alat Peraga dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> pada mata pelajaran IPA di kelas V MIN 12 Kota Medan. 2) Hasil belajar siswa dengan Alat Peraga menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> pada mata pelajaran IPA di kelas V MIN 12 Kota Medan. 3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan Alat Peraga menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan tanpa menggunakan Alat Peraga dengan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MIN 12 Kota Medan.
3	Rahman Naufal (2021)	Pengaruh Penggunaan Media Alat Peraga (Garis Bilangan) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIS Ibnu Halim Medan	Pembelajaran matematika yang bersifat abstrak membuat kesulitan tersendiri yang harus dihadapi peserta didik dalam mempelajari Matematika. Untuk meningkatkan peroses pembelajaran terkhusus pembelajaran Matematika yang berkualitas, hendaklah guru mempunyai kreativitas dan inovasi dalam peroses mengajar. Salah satunya dengan menggunakan media alat peraga. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media alat peraga (garis bilangan) terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV MIS Ibnu Halim Medan.

2.1 Kerangka Konseptual

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung guru sering menggunakan media pembelajaran yang tidak variatif yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa rendah. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk memberikan pembelajaran yang menarik agar siswa aktif dan mendapatkan pengetahuan yang layak.

Dalam upaya mendukung perkembangan kognitif anak, maka diperlukan media pembelajaran yang tepat dan yang sesuai. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

Dalam pembelajaran diperlukan media pembelajaran yang dianggap efektif digunakan seperti media alat peraga. Berdasarkan kerangka teori di atas, bahwa alat peraga dapat membuat peserta didik menjadi aktif, kreatif maupun berfikir kritis serta meningkatkan hasil belajar kognitif yang baik dengan cara kerja kelompok maupun individu. Peserta didik diharapkan mampu mengembangkan rasa percaya diri serta membangun kreativitasnya pada saat proses pembelajaran kerangka konseptual ini dapat digambarkan dalam peta konsep di bawah ini:



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Uji Validitas

Tabel 4.1 Uji Validitas

Butir soal	r tabel	r hitung	Keputusan
1	0,361	0,549656855	Valid
2	0,361	0,473320777	Valid
3	0,361	0,398782072	Valid
4	0,361	0,241877811	Tidak Valid
5	0,361	0,563926718	Valid
6	0,361	0,14328208	Tidak Valid
7	0,361	0,464724532	Valid
8	0,361	0,443442653	Valid
9	0,361	0,592211893	Valid
10	0,361	-0,041174717	Tidak Valid
11	0,361	0,598767845	Valid
12	0,361	0,080625937	Tidak Valid
13	0,361	0,549656855	Valid
14	0,361	0,272066274	Tidak Valid
15	0,361	0,380147396	Valid
16	0,361	0,671716906	Valid
17	0,361	0,573620096	Valid
18	0,361	0,433434719	Valid
19	0,361	0,307743298	Tidak Valid
20	0,361	0,501424479	Valid
21	0,361	0,346604979	Tidak Valid
22	0,361	0,364637017	Valid
23	0,361	0,145695153	Tidak Valid
24	0,361	0,485193235	Valid
25	0,361	0,25019936	Tidak Valid
26	0,361	0,291390306	Tidak Valid
27	0,361	0,418278016	Valid
28	0,361	0,603409118	Valid
29	0,361	0,475576375	Valid
30	0,361	0,651071263	Valid

(Output Ms. Excel 2010)

Berdasarkan keterangan tabel di atas maka dapat diamati dari 30 soal setelah dilakukan uji validitas di sekolah lain maka soal yang valid terdapat 20 soal dan soal yang tidak valid terdapat 10 soal, sehingga yang disebarakan adalah soal yang valid dengan jumlah pertanyaan 20 soal.

Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas dalam pengumpulan data selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang akurat dan dapat dipercaya.

Tabel 4. 1 Hasil Reliabilitas

Reliabilitas	Varians Skor	323
	Kr20	0.988417613

(Sumber: Ms. Excel 2010)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasinya adalah $>0,05$ maka soal yang diberikan memenuhi kriteria reliabel.

Tingkat kesukaran soal

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menyelesaikan tes soal. Menganalisis soal dapat diukur dengan menggunakan 3 kategori yaitu mudah, sedang dan sulit. Tabel di bawah ini menampilkan hasil pemeriksaan tingkat kesukaran soal

Tabel 4. 2 Hasil Tingkat Kesukaran Soal

NO	Kriteria	Jumlah
1	Mudah	8
2	Sedang	7
3	Sulit	5

(Sumber: Ms. Excel 2010)

Tabel di atas merupakan hasil tingkat kesukaran soal, kriteria mudah terdapat 8 soal, kriteria sedang dan kriteria suka terdapat 5 soal.

Daya Bada Soal

Tujuan uji daya beda adalah untuk mengetahui soal mana yang paling baik dan dari sini juga bias membedakan antara siswa yang berkemampuan mengerjakan tesnya dengan hasil tinggi maupun rendah. Berikut data yang sudah peneliti rangkum dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Hasil Daya Bada Soal

Keterangan	Jumlah Soal
Kurang Baik	3
Cukup Baik	11
Baik	6

(Sumber: Ms. Excel 2010)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setiap butir soal memiliki daya yang cukup baik. Dari korefisien validasi butir soal, reliabilitas butir soal, tingkat kesukaran setiap butir soal dan daya pembeda butir soal disimpulkan bahwa butir soal dari 1-30 merupakan alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran yang signifikan untuk memenuhi syarat digunakan dalam pengambilan data.

Data *Pre-test* dan *Post-test*

Penelitian dilakukan di kelas V SDN 122351 Pematang Siantar. Dalam penelitian ini akan disajikan 2 (dua) tes yang dilakukan, yaitu *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Data Hasil *pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Abid Faiz susilo	L	60	83
2	Ahmad Aulia Zein	L	60	80
3	Adrian Simarmata	L	51	86
4	Anggun jesi S	P	76	100
5	Ayla Latifah	P	60	90
6	Cahaya Saragih	P	66	93
7	Kristiano P.G. Sitorus	L	60	80
8	Daniel S Situmorang	L	66	93
9	Defry A Hasibuan	L	66	90
10	Viyalika Zinava	P	60	86
11	Helena F Nainggolan	P	56	86
12	Jestin Hernandes	L	66	83
13	Jonatan Purba	P	46	76
14	Kairos M pardede	L	66	100
15	Marsha P	P	63	86
16	M Dhuha Defansyah	L	66	93
17	M Fattah Alfatih	L	70	90
18	Pria Nugraha	L	53	80
19	Rahma Dwisafira	P	56	86
20	Rivaldi Sibarani	L	66	86
21	Rivaldo Kurniawan	L	40	66
22	Shintya W Samosir	P	60	86
23	Sihar Z Simanullang	L	51	83
24	Sintiya m Hutagalung	P	60	86
25	Tomson B Sinaga	L	63	86
26	Vigo Manurung	L	66	90
27	Yehezkiel Oktivia	P	51	83
28	Zaskia M Nasution	P	66	96
29	Zefanya P pardosi	L	53	80
30	Agnes Marbun	P	56	93
TOTAL			1799	2596

(Sumber Ms.Excel 2010)

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang memenuhi KKM atau dinyatakan tuntas sebanyak 30 siswa. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai tinggi pada *posttest* memiliki pemahaman yang tinggi pada pembelajaran IPA.

Hasil Analisis Data Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menjamin bahwa sampel yang terdistribusi normal digunakan untuk penelitian. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah rumus yang digunakan untuk menganalisis hasil uji normalitas sebagai berikut

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.168	30	.030	.945	30	.124
<i>Posttets</i>	.164	30	.039	.946	30	.133

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS Versi 26)

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji normalitas *pretest* 0.124 dan *posttest* 0.133. Nilai ini menghasilkan temuan yang signifikan ketika nilai yang diperoleh lebih dari 0,05

menunjukkan data berdistribusi normal. Karena temuan signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 21 For Windows. Dengan kriteria, pengujian jika nilai signifikansi $>$ dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa varian kedua data tersebut adalah sama. Berikut hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk tes homogenitas adalah 0.593. Kriteria signifikansi $>$ 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* mempunyai varian yang sama homogen

Tabel 4.7 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel	Based on Mean	.322	1	58	.573
	Based on Median	.436	1	58	.512
	Based on Median and with adjusted df	.436	1	57.992	.512
	Based on trimmed mean	.289	1	58	.593

Uji N-Gain

Adapun hasil analisis perhitungan dengan menggunakan aplikasi program SPSS 21 terhadap peningkatan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji N-Gain

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Skor	30	.43	1.00	.6771	.13700
Ngain_Persen	30	43.33	100.00	67.7080	13.69960
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan data pada tabel di atas, terdapat pengaruh alat peraga dalam pembelajaran tema 2 sub tema 1 cara tubuh mengolah udara bersih di SDN 122351 Pematang Siantar.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alat peraga terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 2 subtema 1 cara tubuh mengolah udara bersih di SDN 122351 Pematang Siantar. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 122351 Jln. Kertas Sampul No. 4, Siopat Suhu, Kecamatan Siantar Timur dengan jumlah peserta didik 30 orang. Penelitian ini melibatkan pemberian tes dan dokumentasi.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen di kelas V SDN 091273 Karang Bangun dengan 30 siswa di kelas V. Siswa diberikan 30

butir soal untuk dijawab, kemudian peneliti menemukan bahwa soal yang layak dan dinyatakan valid berjumlah 20 soal. Selanjutnya pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 19-21 Oktober 2023 dengan memberikan materi yang akan diajarkan dalam bentuk RPP yang berpusat pada tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih pembelajaran 5.

Analisis data yang dilakukan sebelum memberikan perlakuan menghasilkan skor *pretest* rata-rata 59,9 dan skor *posttest* siswa setelah diberi perlakuan kemudian meningkat dengan nilai rata-rata 86,5. Pada penelitian ini Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengetahui data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan aplikasi pengelolaan data SPSS Versi 26.

Berdasarkan temuan uji *N-Gain* terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen di kategorikan sedang dan cukup efektif. Dengan menggunakan metode uji *N-Gain* ditemukan bahwa alat peraga berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pemahaman siswa pada pembelajaran IPA tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih pembelajaran 5 organ pernapasan manusia proses dan fungsi kelas V di SD Negeri 122351 Pematang Siantar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh alat peraga pada hasil pembelajaran siswa kelas V berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata *posttest* sebesar 86,5 dibandingkan dengan nilai *pretest* 59,9. Hasil uji *N-Gain* diperoleh 0,67 dengan kategori sedang atau cukup efektif.

Maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa skor mengalami peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan sehingga H_a hasil belajar diterima yang dimana dapat disimpulkan bahwa alat peraga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V pada tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan subtema 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih pembelajaran 5 organ pernapasan manusia proses dan fungsinya

Saran

1) Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya berperan memberikan dorongan dan memperkenalkan alat peraga dalam pembelajaran yang bervariasi agar dapat digunakan untuk meningkatkan

kreativitas, pengalaman dan motivasi belajar siswa salah satu satunya adalah alat peraga yang dibuat dari botol plastic.

2) Bagi Guru

Guru hendaknya dapat membiasakan diri untuk menggunakan alat peraga dalam pembelajaran yang bervariasi agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satu alat peraga yang dapat digunakan oleh guru ialah alat peraga yang dibuat dari botol plastic

3) Bagi peneliti berikutnya

Terhadap peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian pada hal-hal yang belum dicapai secara maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan alat peraga di dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar suasana pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar dan kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana: PT Fajar Interpretama Mandiri
- Akbar, R., Weriana, W., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Anas, Muhammad. (2014). *Alat Peraga & Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Education
- Efendi. Rinja & Ningsih R Asih. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Pasuruan: Qiara Media
- Ibrohim, Asori. (2018). *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera
- Damanik N bunga. (2019), Pengaruh alat peraga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA menggunakan model *discovery learning* di kelas V MIN Medan Tembung T.A 2018/2019
- Naufal rahman. (2021, Pengaruh Penggunaan Media Alat Peraga (Garis Bilangan) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MIS Ibnu Halim Medan
- Fauziyyah anarani lutfhi. (2018) Pengaruh penggunaan alat peraga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Rulung Raya Natar Lampung Selatan
- Putri, K. Y & Mardihani, W. P. (2019). *Belajar Mudah Menggunakan Alat Peraga Pendidikan*. Semarang: CV Pilar Nusantara
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
- Setiawan, Eko. (2018). *Pembelajaran Tematik Teoritis & Praktis*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*